

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga yang menyimpan dan mengelola bahan perpustakaan hasil budaya bangsa. Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan menyatakan bahwa perpustakaan sebagai sistem pengelolaan rekaman gagasan, pemikiran, pengalaman, dan pengetahuan umat manusia, mempunyai fungsi utama melestarikan hasil budaya manusia. Perpustakaan merupakan wahana pelestarian kekayaan budaya bangsa, dijadikan sebagai salah satu upaya untuk memajukan kebudayaan nasional.

Perpustakaan umum merupakan jenis perpustakaan yang mengelola seluruh karya yang berasal dari daerahnya. Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang didirikan dari dana publik baik sebagian maupun seluruhnya dan penggunaannya tidak terbatas hanya kepada seseorang di dalam komunitas tertentu akan tetapi bebas untuk semua kalangan (Prytherch, 2005: 569).

Perpustakaan memiliki fungsi diantaranya sebagai penyimpanan, penelitian, pendidikan, dan kultural. Diantara fungsi tersebut, kultural menjadi fungsi yang masih kurang diperhatikan oleh perpustakaan. Fungsi kultural di perpustakaan yaitu untuk menyimpan khazanah budaya bangsa atau masyarakat tempat perpustakaan berada (Sulistyo-Basuki, 1991: 7). Perpustakaan umum harus berperan aktif dalam mengelola kebudayaan, karena kebudayaan tercipta dari kelompok masyarakat di suatu daerah dan perpustakaan umum tersebar di seluruh daerah.

Provinsi Jawa Tengah memiliki kearifan lokal yang beragam, tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah. Kearifan lokal sebagai wujud eksistensi masyarakat yang menjadikan ciri khas dari suatu daerah. Karya kearifan lokal mampu menjadi sarana pelestarian untuk generasi selanjutnya. Kekayaan kearifan lokal ini harus dipelihara dan dilestarikan dengan baik sebagai modal dalam pembangunan dan pengembangan kebudayaan nasional.

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah memiliki koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah yang berisi informasi tentang Jawa Tengah seperti sejarah, kesenian, dan kesusasteraan yang dimiliki Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, perpustakaan menyadari bahwa pemanfaatan sistem informasi di perpustakaan menjadi suatu hal yang penting. Sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi (Al-bahra bin Ladjamudin (2005:13).

Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, memanfaatkan sistem informasi untuk menyediakan koleksi digital kearifan lokal. Koleksi digital kearifan lokal merupakan bagian dari konten sistem informasi yang berbasis *website*. Hal ini dikarenakan, koleksi digital kearifan lokal terdapat pada *website* Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dan untuk dapat mengakses diperlukan koneksi ke jaringan *internet*.

Koleksi digital kearifan lokal menjadi suatu inovasi dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk mempermudah pemustaka dalam

mendapatkan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah. Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai salah satu perpustakaan umum yang telah melakukan digitalisasi koleksi kearifan lokal untuk mendukung pelayanan perpustakaan berbasis teknologi. Melalui koleksi digital kearifan lokal, pemustaka dapat menggunakan koleksi kearifan lokal Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah secara *online* tanpa harus datang langsung ke Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Pemustaka juga dapat menggunakan koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah secara bebas kapanpun dan di manapun.

Alasan peneliti tertarik melakukan penelitian tentang koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah karena terdapat beberapa permasalahan yang peneliti temukan. Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan yang mengelola koleksi kearifan lokal Jawa Tengah, beberapa permasalahan yang ditemukan yaitu koleksi digital kearifan lokal diciptakan dengan tujuan sebagai penyedia informasi dan mempermudah pemustaka dalam mendapatkan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah, tetapi penerapannya belum semua koleksi kearifan lokal yang terdapat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tersedia dalam bentuk digital. Pemustaka masih harus mendatangi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk mendapatkan informasi yang belum tersedia dalam bentuk digital. Penambahan jumlah koleksi kearifan lokal dalam bentuk digital masih terus dikembangkan oleh Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah untuk menyediakan informasi secara lengkap tentang kearifan lokal Jawa Tengah. Selain itu, masih banyak pemustaka yang belum

mengetahui bahwa Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah menyediakan koleksi kearifan lokal dalam bentuk digital.

Koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang sudah tersedia sejak tahun 2011, belum dilakukan penilaian dari sisi efektivitas. Efektivitas menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai mengenai sasaran atau apa yang diciptakan menjadi realita (Sukarno, 1994: 48). Efektivitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan dari tujuan koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah sebagai penyedia informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah untuk pemustaka. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti mengambil judul Efektivitas Koleksi Digital Kearifan Lokal bagi Pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.2 Perumusan dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah seberapa efektif koleksi digital kearifan lokal bagi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas koleksi digital kearifan lokal bagi pemustaka di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Memberikan sumbangan keilmuan bagi perkembangan ilmu perpustakaan dan informasi terutama dalam kaitannya koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini juga dapat menjadi inspirasi bagi penelitian berikutnya sehingga memperkaya khazanah ilmu pengetahuan di bidang ilmu perpustakaan dan informasi.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan kepada pihak Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam mengembangkan koleksi digital kearifan lokal sehingga dapat digunakan secara maksimal. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dan evaluasi Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

1.5 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Sriwijaya 29 A, Tegalsari, Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah. Waktu penelitian yaitu selama 4 bulan dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2018.

1.6 Hipotesis

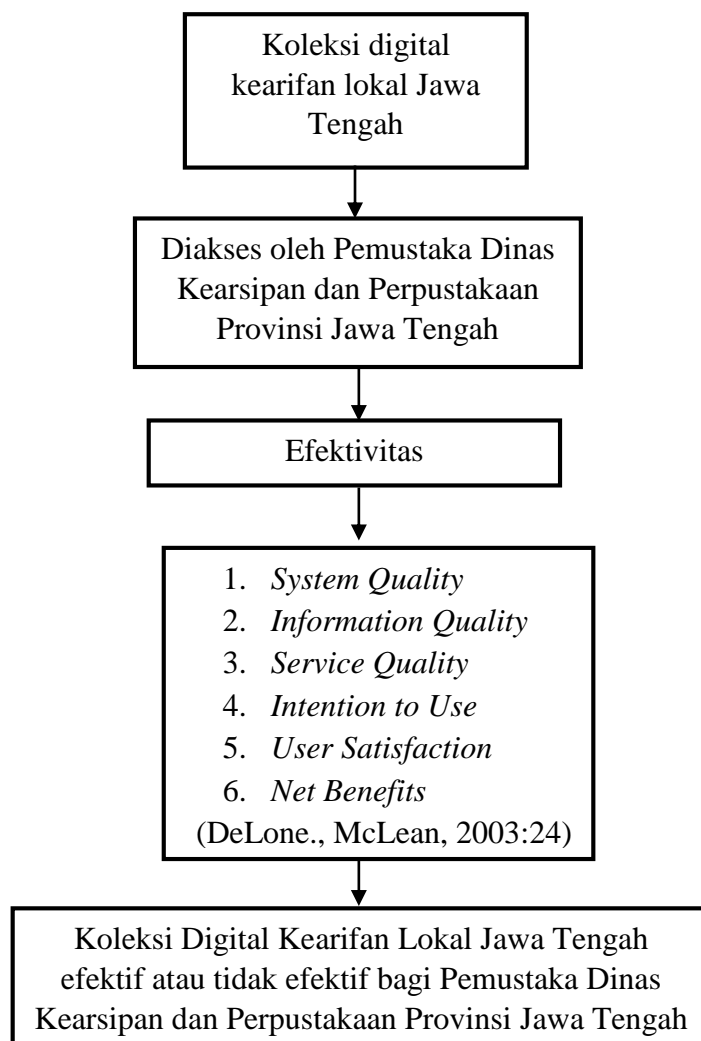
Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah tidak efektif bagi pemustaka.

H_1 = Koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah efektif bagi pemustaka.

1.7 Kerangka Pikir

Bagan 1.1 Kerangka Pikir



Perkembangan teknologi membuat perubahan dalam bidang perpustakaan yang berkaitan dengan penyediaan informasi kepada pemustaka. Teknologi informasi di perpustakaan semakin memperluas dan mempermudah akses terhadap informasi.

Koleksi digital kearifan lokal merupakan layanan Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dengan menyediakan informasi-informasi mengenai kearifan lokal Jawa Tengah yang dapat diakses secara *online* oleh pemustaka. Koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah berbentuk *e-book* yang berisi informasi mengenai sejarah, kesenian dan kesusasteraan. Pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang mencari rujukan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah, mengakses koleksi digital kearifan lokal secara *online* melalui <http://perpusdajawatengah.id/kearifan-lokal>.

Efektivitas menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai mengenai sasaran atau apa yang diciptakan menjadi realita (Sukarno, 1994: 48). Efektivitas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui keberhasilan koleksi digital kearifan lokal di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah dalam menyediakan informasi tentang kearifan lokal Jawa Tengah untuk pemustaka. Koleksi digital kearifan lokal Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah diteliti dalam hal efektivitas menggunakan *D&M Information System Success Model* terdiri dari 6 dimensi pengukuran yaitu *System Quality*, *Information Quality*, *Service Quality*, *Intention to Use*, *User Satisfaction*, dan *Net Benefits* yang akhirnya diketahui efektif atau tidak efektif koleksi digital kearifan lokal bagi pemustaka Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

4.2 Batasan Istilah

Batasan istilah digunakan untuk membatasi ruang lingkup sehingga tidak terjadi salah pengertian. Berikut ini istilah-istilah yang digunakan:

1. Efektivitas

Efektivitas adalah suatu cara untuk mengukur keberhasilan suatu program. Efektivitas dapat menunjukkan bahwa apa yang dikehendaki tercapai mengenai sasaran atau apa yang diciptakan menjadi realita (Sukarno, 1994: 48). Efektivitas dalam penelitian ini adalah efektivitas koleksi digital kearifan lokal Jawa Tengah dengan berdasarkan pendapat pemustaka setelah memiliki pengalaman menggunakan koleksi digital kearifan lokal.

2. Koleksi digital

Menurut Qalyubi (2007: 443) menyatakan bahwa sumber-sumber koleksi digital mencakup materi yang didigitalisasikan dari bahan-bahan tercetak perpustakaan yang sudah ada sejak dahulu. Koleksi digital adalah koleksi yang sudah dialih media dari bentuk tercetak menjadi digital. Koleksi digital dalam penelitian ini adalah koleksi kearifan lokal dalam bentuk *e-book* yang terdapat dalam <http://perpusdajawatengah.id/kearifan-lokal>.

3. Koleksi kearifan lokal di perpustakaan

Koleksi perpustakaan adalah sejumlah bahan pustaka yang dimiliki perpustakaan dan sudah melalui proses pengolahan sehingga dapat dipinjamkan atau digunakan oleh pemakai (Suwarno, 2011: 16). Sedangkan kearifan lokal diartikan sebagai pandangan hidup dan pengetahuan dan strategi kehidupan berwujud aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat lokal

dalam memenuhi kebutuhan mereka (Alfian, 2013: 428). Berdasarkan pendapat tersebut, koleksi kearifan lokal di perpustakaan dapat dikatakan sebagai suatu karya yang dihasilkan oleh masyarakat suatu daerah berisi informasi mengenai seni, sejarah, dan budaya lokal daerah yang dikelola dan tersimpan di perpustakaan. Koleksi kearifan lokal dalam penelitian ini adalah koleksi kearifan lokal yang terdapat di Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah.

4. Perpustakaan umum

Menurut Sulistyono-Basuki (1991: 46) menyatakan bahwa perpustakaan umum adalah perpustakaan yang diselenggarakan oleh dana umum dengan tujuan melayani masyarakat umum. Berdasarkan pendapat tersebut, perpustakaan umum dapat diartikan sebagai perpustakaan yang didirikan untuk melayani masyarakat umum melalui beragam layanan dan fasilitas yang dimiliki. Perpustakaan umum dalam penelitian ini adalah perpustakaan yang mengelola dan menyimpan hasil karya kearifan lokal Jawa Tengah dalam bentuk cetak maupun digital.

5. Pemustaka

Menurut Lasa (2009: 237) pemustaka adalah orang, sekelompok orang, atau lembaga yang memanfaatkan fasilitas dan atau layanan suatu perpustakaan. Pemustaka dalam penelitian ini adalah pemustaka dari Dinas Kearsipan dan Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah yang menggunakan koleksi digital kearifan lokal.